

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Selain pengertian pendidikan, undang-undang tersebut memuat tujuan pendidikan nasional, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu cara untuk mengembangkan pendidikan menjadi lebih baik adalah mengembangkan kurikulum pendidikan yang dapat mendukung siswa mengembangkan kemampuan yang sesuai dengan zamannya. Setelah kurikulum dikembangkan dengan baik diperlukan komponen-komponen pembelajaran yang dapat mendukung kurikulum pendidikan tersebut (Rokhman, 2010).

Undang-undang Nomor 59 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 SMA dan MA menyatakan bahwa kimia adalah salah satu mata pelajaran yang termasuk pada mata pelajaran peminatan akademik kelompok C program MIPA, yang bertujuan untuk

megembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran kimia di sekolah, diperlukan pembelajaran yang berisi pengetahuan kimia yang aktual dan proses pengajaran perlu diperkuat (Xue, 2016). Terdapat tiga komponen utama yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu guru, siswa, dan bahan ajar. Interaksi antara

tiga komponen membentuk proses yang terintegrasi yang mana memunculkan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa sehingga siswa dapat merasakan pengalaman belajar (Syamsuri, Anwar, Sumarna, 2017). Oleh sebab itu bahan ajar yang digunakan perlu memfasilitasi proses pembelajaran agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat memenuhi tujuan pendidikan Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rokhman, bahan ajar yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kompetensi pendidikan di Indonesia diterbitkan oleh pemerintah atau penerbit buku dalam negeri. Bahan ajar yang dikembangkan oleh individu atau penerbit luar negeri jarang digunakan. Beberapa guru mengatakan bahwa penggunaan bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya waktu dan peralatan. Sekolah lebih berfokus pada pekerjaan administratif seperti pengembangan silabus, rencana belajar dan peralatan pembelajaran lainnya. Hal ini berarti sekolah akan cenderung memilih menggunakan bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah karena lebih praktis dibandingkan dengan mengembangkan bahan ajarnya sendiri (Rokhman, 2010).

Bahan ajar merupakan salah satu komponen rencana pembelajaran yang memegang peran penting dari keseluruhan isi kurikulum (Anwar, 2017). Pembelajaran tidak akan berlangsung optimal apabila tidak didukung oleh bahan ajar yang berkualitas baik (Smith & Jacobs, 2003).

Pembelajaran saat ini menggunakan kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013, sumber pembelajaran atau bahan ajar dapat berupa buku, *handout*, berbagai media elektronik, dan sumber lainnya yang relevan. Berdasarkan Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 No.3 menyebutkan bahwa buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib bagi guru maupun siswa untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetika, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun

berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Buku teks merupakan salah satu jenis buku pendidikan yang menjadi bagian sentral dalam sistem pendidikan (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Buku teks yang baik diantaranya dapat memenuhi seluruh materi pembelajaran, dan terdapat hasil penelitian terbaru. Buku teks kimia tidak hanya diperuntukan oleh pelajar tingkat lanjut, buku teks kimia merupakan bagian dari literatur kimia. Kendala pengajaran akademis mengharuskan penyusunan buku teks kimia yang sebagian besar tidak didaktik, tetapi kelengkapan isi buku teks kimia lebih penting dibandingkan didaktik yang canggih (Frercks, 2007)

Buku teks disamping memengaruhi aspek pengetahuan, juga berpengaruh terhadap kepribadian siswa walaupun pengaruhnya berbeda pada setiap siswa. Menurut hasil temuan Situmorang (2013) pemberian pendidikan karakter yang terintegrasi di dalam buku belajar kimia dapat menanamkan karakter baik pada diri siswa.

Berdasarkan uraian di atas, buku teks yang digunakan pada proses pembelajaran harus memenuhi beberapa aspek. Oleh karena itu diperlukan analisis kualitas buku teks, salah satu metode yang dapat digunakan adalah 4S TMD (*four steps teaching material development*) yang dikembangkan oleh Anwar (2017). Menurut tahap seleksi pada metode 4S TMD, buku dapat dikatakan layak apabila memenuhi aspek kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran konsep, memiliki penanaman nilai-nilai.

Penelitian mengenai bahan ajar berupa buku teks Kimia SMA/MA Kelas XI kurikulum 2013 menggunakan metode 4S TMD telah banyak dilakukan, tetapi ada beberapa materi dalam buku yang berbeda yang masih belum diteliti kualitasnya. Dengan demikian diperlukan penelitian terhadap buku teks Kimia SMA/MA Kelas XI kurikulum 2013 yang lainnya. Materi yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah materi kesetimbangan pada buku teks Kimia untuk SMA/MA kelas XI oleh penulis Nana Sutresna, Dindin Sholehudin, dan Tati Herlina, penerbit Grafindo.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelayakan materi kesetimbangan kimia dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B berdasarkan kriteria tahap seleksi dari 4S TMD?”. Agar penelitian lebih terarah maka rumusan masalah dirinci dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian materi kesetimbangan kimia dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B dengan tuntutan kurikulum 2013?
2. Bagaimana kebenaran konsep materi kesetimbangan kimia dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B?
3. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan pada materi kesetimbangan kimia dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi kesetimbangan kimia dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA kelas XI* penulis A, penerbit B. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kesesuaian materi kesetimbangan kimia dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B dengan tuntutan kurikulum 2013.
2. Mengetahui kebenaran konsep materi kesetimbangan kimia dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B.
3. Mengetahui nilai-nilai yang ditanamkan pada materi kesetimbangan kimia dalam buku teks *Kimia untuk SMA/MA kelas XI* oleh penulis A, penerbit B.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam hal :

1. Memberikan gambaran dan informasi mengenai metode analisis buku teks kimia menggunakan kriteria tahap seleksi dari 4S TMD.
2. Menjadi referensi dalam menilai dan menyusun bahan ajar bagi guru dalam materi kesetimbangan kimia.
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun buku teks.
4. Menjadi referensi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian sejenis dan untuk mengembangka bahan ajar khususnya materi kesetimbangan kimia yang lebih baik.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, daftar pustaka, dan lampiran. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi tentang teori yang berkaitan dan melandasi penelitian. Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang uraian mengenai deskripsi desain penelitian, subjek penelitian, alur penelitian, pengumpulan data, dan langkah-langkah analisis data. Bab IV merupakan temuan dan pembahasan yang berisi tentang temuan penelitian dan pembahasan mengenai temuan tersebut, temuan dan pembahasan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Bab V merupakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian. Lampiran berisi dokumen yang terkait dengan penelitian, terutama selama proses pengumpulan data.